

Pengaruh ideologi pada pola pemberitaan surat kabar tentang partai-partai politik selama kampanye pemilu 1999 (analisis isi terhadap harian Kompas dan harian republik)

Said Romadlan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96900&lokasi=lokal>

Abstrak

Tumbangnya Orde Baru dan munculnya Era Reformasi menyebabkan banyak perubahan di berbagai bidang. Di bidang pers (media massa) perubahan itu ditandai dengan munculnya media massa cetak baru dalam jumlah yang besar. Perubahan lain dalam kemerdekaan pers adalah munculnya media massa yang menjadi corong kelompok atau partai politik tertentu, antara lain: Tabloid Demokrat (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan --PDI-P), Tabloid Siaga (Partai Golkar), Dura Maqamkat (Partai Kebangkitan Bangsa --PKB), Tabloid Amanat! (Partai Amanat Nasional --PAN), dan Tabloid Abadi (Partai Bulan Bintang --PBB). Di sisi lain, muncul pula kecenderungan dari beberapa media massa akan Surat kabar non-partisan yang pola pemberitaannya secara transparan menonjolkan kelompok atau partai tertentu.

Dalam penelitian ini akan dilihat ideologi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pola pemberitaan surat kabar (Harian Kompas dan Harian Republik). Untuk itu, yang harus adalah dikaji bagaimana pola-pola pemberitaan surat kabar (Harian Kompas dan Harian Republik) tentang partai-partai politik, kemudian menentukan ideologi politik yang mempengaruhi pola-pola pemberitaan kedua Surat kabar tersebut. Teori-teori yang dominan dipakai dalam Studi ini sebagian besar diambil dari teori-teori Sosiologi Media, terutama tentang pola-pola isi media dan tentang pengaruh ideologi politik terhadap pola pemberitaan surat kabar. Selain itu, dikemukakan juga pola-pola pemberitaan Harian Kompas dan Harian Republik dari beberapa studi yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian-kajian tentang politik aliran dan pertentangan ideologi politik pada pemilu 1955 dan pemilu 1999 juga digunakan untuk memperkuat studi ini, terutama tentang hubungan antara Surat kabar, partai politik, dan ideologi politik. Sedangkan untuk metodologi penelitian, dikemukakan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang didukung data-data kuantitatif yang diperoleh dari analisis isi pola-pola pemberitaan Surat kabar tentang partai-partai politik (PDI-P, Partai Golkar, PPP, PKB, dan PAN) selama kampanye pemilu 1999, yaitu tanggal 7 - 19 Juni 1999. Untuk rancangan analisis hasil penelitian ini dilakukan pola analisis sosio-kultural (kontekstual), yaitu dengan menginterpretasikan pola-pola teks berita yang telah diketahui yang kemudian dikaitkan dengan konteks sosial dan politik ketika berita tersebut dibuat.

Sebagai temuan hasil penelitian ini adalah pertama, tentang pola-pola pemberitaan surat kabar, diketahui pola pemberitaan Harian Kompas cenderung lebih memihak dan mendukung Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), sedangkan pola pemberitaan Harian Republik cenderung lebih memihak dan mendukung Partai Persatuan Pembangunan

(PPP). Kedua, tentang pengaruh ideologi politik terhadap pola pemberitaan sum! kabar, diketahui bahwa pola pemberitaan Harian Kompas yang cenderung memihak dan mendukung PDI-P dipengaruhi oleh ideologi politik ?Nasionalis?, sedangkan pola pemberitaan Harian Republika yang cenderung memihak dan mendukung PPP dipengaruhi oleh ideologi politik "Islami?"